

**PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)  
Pada Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : FEBRI YANDA HARAHAHAP**  
**NPM : 1505170356**  
**POGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : FEBRIYANDA HARAHAP  
N P M : 1503170356  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI (TB)  
Dinyatakan : (TB) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Pengjii I

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Pengjii II

LUFRIANSYAH, SE., M.Ak

Pembimbing

H. JANURI, SE., MM., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

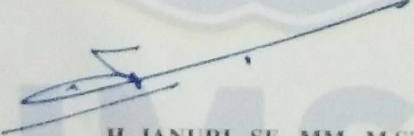
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : FEBRI YANDA HARAHAP  
N.P.M : 1505170356  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

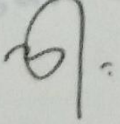
Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi


  
H. JANURI, SE., MM., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
H. JANURI, SE., MM., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FEBRI YANDA HARAHAP  
N.P.M : 1505170356  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

| Tanggal    | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi                                                                                                 | Paraf | Keterangan |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 14-09-2019 | - Tambahkan data<br>Lampirkan laporan keuangan                                                                                    |       |            |
| 24-09-2019 | - Pembahasan dari masing-masing Perusahaan<br>laporan keuangan tax planning nya<br>bertaku atau tidak?<br><br>- Kesimpulan, saran |       |            |
| 27-09-2019 | ACC sidang                                                                                                                        |       |            |
|            |                                                                                                                                   |       |            |
|            |                                                                                                                                   |       |            |
|            |                                                                                                                                   |       |            |
|            |                                                                                                                                   |       |            |
|            |                                                                                                                                   |       |            |
|            |                                                                                                                                   |       |            |
|            |                                                                                                                                   |       |            |
|            |                                                                                                                                   |       |            |

Dosen Pembimbing

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Medan, September 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

## **ABSTRAK**

**Febri Yanda Harahap. NPM 1505170356. Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan. Tax Planning digunakan sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sampel berjumlah 6 perusahaan dengan periode 5 tahun. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan. Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima.

**Kata Kunci : Tax Planning, Nilai Perusahaan**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan serta pengarahan yang tidak ternilai kepada Ayahanda Alm.Syahrudin Harahap dan Ibunda Wahyuni Siregar yang selalu memberikan fasilitas, motivasi, semangat dan juga selalu menasehati saya sehingga saya selalu bersyukur kepada Allah SWT.

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., MM., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak **Ade Gunawan, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Fitriani Saragih, S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Zulia Hanum, S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Desy, Radha , Widya , Juni, Vidya, Ilma, Riska, Via, yang tidak pernah lelah untuk bertukar pikiran serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih kepada **BTS** yang saya cintai, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Kim Nam Joon, Park Ji Min, Kim Tae Hyung, Jeon Jung Kook yang selalu memberikan lagu terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

**Medan, Agustus 2019**

**Penulis**

**FEBRI YANDA HARAHAHAP**  
**1505170356**



## DAFTAR ISI

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                               | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                        | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                            | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                          | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                         | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                     | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                      | 8           |
| C. Batasan dan Rumusan Masalah.....                | 9           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....             | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                 | <b>11</b>   |
| A. Uraian Teori .....                              | 11          |
| 1. Nilai Perusahaan .....                          | 11          |
| a. Pengertian Nilai Perusahaan .....               | 11          |
| b. Jenis-jenis Nilai Perusahaan .....              | 12          |
| c. Pengukuran Nilai Perusahaan .....               | 14          |
| 2. <i>Tax Planning</i> .....                       | 16          |
| a. Pengertian <i>Tax Planning</i> .....            | 16          |
| b. Langkah-langkah dalam <i>Tax Planning</i> ..... | 20          |
| c. Pengukuran Perencanaan Pajak .....              | 23          |
| 3. Penelitian Terdahulu .....                      | 24          |

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| B. Kerangka Konseptual .....                    | 25        |
| C. Hipotesis .....                              | 26        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>          | <b>27</b> |
| A. Pendekatan Penelitian.....                   | 27        |
| B. Defenisi Operasional .....                   | 27        |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....            | 29        |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian .....         | 30        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 33        |
| F. Teknik Analisis Data .....                   | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>            | <b>37</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....          | 37        |
| B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....       | 37        |
| 1. Hasil Statistik Deskriptif .....             | 37        |
| 2. Hasil Uji Normalitas Data .....              | 39        |
| 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana..... | 40        |
| 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t) .....            | 41        |
| C. Pembahasan .....                             | 42        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>          | <b>50</b> |
| A. Kesimpulan.....                              | 50        |
| B. Saran.....                                   | 50        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                           |           |

## DAFTAR TABEL

|             |                                                   |    |
|-------------|---------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1   | Data Perencanaan Pajak dan Nilai Perusahaan ..... | 4  |
| Tabel II.1  | Penelitian Terdahulu .....                        | 24 |
| Tabel III.1 | Waktu Penelitian .....                            | 29 |
| Tabel III.2 | Populasi.....                                     | 30 |
| Tabel III.3 | Pemilihan Sampel Penelitian .....                 | 32 |
| Tabel III.4 | Jumlah Sampel .....                               | 33 |
| Tabel IV.1  | Hasil Statistik Deskriptif .....                  | 38 |
| Tabel IV.2  | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....      | 40 |

## DAFTAR GAMBAR

|             |                                 |    |
|-------------|---------------------------------|----|
| Gambar II.1 | Kerangka Konseptual .....       | 26 |
| Gambar IV.1 | Hasil Uji Normalitas Data ..... | 40 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari *return* saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahanaan juga tinggi.

Sumber penerimaan utama negara adalah pajak, minyak bumi dan gas alam, serta hasil tambang. Dimana pajak ini juga termasuk diperhitungkan peranannya agar operasional negara tetap berjalan. Bila dilihat dari sudut pandang perusahaan, pajak termasuk kelompok beban dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan.

Pajak merupakan suatu pungutan wajib kepada masyarakat yang manfaatnya tidak dirasakan secara langsung. Pajak merupakan penerimaan Negara yang paling besar dimana kontribusi dari penerimaan pajak itu sendiri digunakan pemerintah untuk membiayai suatu pembangunan

negara. Tanpa pajak penyelenggaraan suatu pemerintahan sulit untuk dilaksanakan. Sedangkan bagi Wajib Pajak, pajak merupakan beban yang harus dibayar dan akan mengurangi laba bersih. Oleh karena itulah manajemen perusahaan terus berupaya melakukan suatu perencanaan agar perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan.

Sebagai wajib pajak, setiap perusahaan harus mematuhi dan melaksanakan kewajiban pajaknya sesuai dengan perundang-undangan perpajakan, oleh karena itulah manajemen perusahaan melakukan suatu usaha untuk mengefisienkan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Usaha dan strategi yang dilakukan tersebut merupakan bagian dari perencanaan pajak atau yang sering disebut dengan Tax Planning.

Pajak dalam dunia bisnis berimplikasi terhadap operasional perusahaan, biasanya pihak manager atau manajemen memiliki pandangan bahwa laba bersih yang didapat perusahaan akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha melunasi pajak terutangnya seminimal mungkin (Simarmata, 2012). Manajemen pajak merupakan suatu metode dalam menunaikan kewajiban perpajakan yang sinkron dengan undang-undang yang berlaku, tetapi beban pajak terutang mampu diminimalisir seminimal mungkin guna mendapatkan keuntungan serta likuiditas yang diinginkan (Suandy, 2011). Perencanaan pajak ialah beberapa cara dari manajemen perpajakan.

Oleh karena itu, sebagai wajib pajak, setiap perusahaan harus mematuhi dan melaksanakan kewajiban pajaknya sesuai dengan peraturan



perundang-undangan perpajakan. Sebab itu, sudah bukan menjadi rahasia umum lagi, jika ada usaha-usaha yang dilakukan oleh wajib pajak baik itu orang pribadi maupun badan untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar. Sehingga tak heran, wajib pajak akan cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak yang mereka bayar, baik itu legal maupun illegal.

Cara- cara yang bertentangan dengan undang-undang dapat merugikan negara dan tentunya tidak diperkenankan dengan pemerintah dan pemerintah akan mengenakan sanksi administrasi maupun pidana bagi pihak-pihak yang menggunakan cara tersebut. Sedangkan upaya untuk meminimalkan pajak sepanjang masih diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku dapat dilakukan dengan pengamatan dan pengelolaan yang baik, atau yang disebut dengan manajemen pajak.

Disatu sisi, perusahaan yang melaksanakan perencanaan pajak bisa meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan melaksanakan perencanaan pajak, perusahaan bisa lebih efektif dalam membayarkan pajak terutangnya serta terlihat tertib dalam kewajiban perpajakannya. Dan juga, ada pandangan teori tradisional yang mengatakan bahwa “kegiatan perencanaan pajak dilakukan guna memindahkan kesejahteraan dari negara terhadap pemegang saham” (Desai dan Dharmapala, 2006), sehingga mampu menurunkan biaya yang dipergunakan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Akan tetapi, dalam penelitian Winanto dan Widayat (2013) dikemukakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan adanya biaya bisa saja timbul dari aktivitas perencanaan pajak ini yang berupa *agency cost*. Dimana *agency cost* ini muncul akibat dari adanya kepentingan pribadi dari manajemen yang dapat mengurangi nilai perusahaan (Perdana, 2015). Sehingga, perusahaan yang melakukan perencanaan pajak bertujuan untuk meminimalkan maupun mengefektifkan pembayaran pajak terutang, sehingga biaya perpajakannya bisa ditekan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2017, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**Data Tax Planning dan Nilai Perusahaan**

| No | Kode Saham | Tahun | Tax Planning       |                |                  | Nilai Perusahaan<br>(Price Book Value) |
|----|------------|-------|--------------------|----------------|------------------|----------------------------------------|
|    |            |       | Laba Sebelum Pajak | Beban Pajak    | TP<br>(Cash ETR) |                                        |
| 1  | CEKA       | 2013  | 86.553.141.929     | 21.484.183.371 | 0.25             | 0,33                                   |
|    |            | 2014  | 56.866.547.178     | 15.865.132.224 | 0.28             | 0,87                                   |
|    |            | 2015  | 142.271.353.890    | 35.721.906.910 | 0.25             | 0,63                                   |
|    |            | 2016  | 285.827.837.455    | 36.130.823.829 | 0.13             | 0,00                                   |
|    |            | 2017  | 143.195.939.366    | 35.775.052.527 | 0.25             | 0,85                                   |
| 2  | ROTI       | 2013  | 210.804.904.162    | 52.789.633.241 | 0.25             | 6,56                                   |
|    |            | 2014  | 252.762.908.103    | 64.185.387.029 | 0.25             | 7,76                                   |

|   |      |      |                   |                 |      |      |
|---|------|------|-------------------|-----------------|------|------|
|   |      | 2015 | 378.251.615.088   | 107.712.914.648 | 0.28 | 5,39 |
|   |      | 2016 | 369.416.841.698   | 89.639.472.867  | 0.24 | 5,97 |
|   |      | 2017 | 186.147.334.530   | 50.783.313.391  | 2.73 | 5,39 |
| 3 | SKBM | 2013 | 78.305.045.915    | 20.038.059.647  | 0.26 | 2,07 |
|   |      | 2014 | 14.194.929.467    | 3.458.522.120   | 0.24 | 3,08 |
|   |      | 2015 | 8.609.475.054     | 1.968.780.474   | 0.23 | 2,57 |
|   |      | 2016 | 30.809.950.308    | 8.264.494.258   | 0.27 | 1,65 |
|   |      | 2017 | 31.761.022.145    | 5.880.557.365   | 0.19 | 1,23 |
| 4 | SKLT | 2013 | 16.598.235.442    | 5.158.706.373   | 0.31 | 0,89 |
|   |      | 2014 | 24.044.381.630    | 7.188.408.517   | 0.30 | 1,36 |
|   |      | 2015 | 27.376.238.223    | 7.309.446.375   | 0.27 | 1,68 |
|   |      | 2016 | 25.166.206.536    | 4.520.085.462   | 0.18 | 1,27 |
|   |      | 2017 | 27.370.565.356    | 4.399.850.008   | 0.16 | 2,46 |
| 5 | STTP | 2013 | 142.799.075.520   | 28.362.006.717  | 0.20 | 2,48 |
|   |      | 2014 | 167.765.205.320   | 44.300.435.707  | 0.26 | 4,80 |
|   |      | 2015 | 232.005.398.773   | 46.300.197.602  | 0.20 | 3,92 |
|   |      | 2016 | 217.746.308.540   | 43.569.590.674  | 0.20 | 3,82 |
|   |      | 2017 | 288.545.819.603   | 72.521.739.769  | 0.25 | 4,26 |
| 6 | ULTJ | 2013 | 436.720.187.873   | 111.592.767.209 | 0.26 | 6,45 |
|   |      | 2014 | 375.356.927.774   | 91.996.013.563  | 0.25 | 4,91 |
|   |      | 2015 | 700.675.250.229   | 177.575.035.200 | 0.25 | 4,07 |
|   |      | 2016 | 932.482.782.652   | 222.657.146.910 | 0.24 | 3,95 |
|   |      | 2017 | 1.026.231.932.483 | 314.550.222.657 | 0.31 | 3,59 |

Dari data diatas menjelaskan bahwa data tersebut berhubungan dengan *Tax Planning* dan di atas nilai rata-rata ETR dari tahun 2013-2017 dapat dilihat bahwa beban pajak terlihat tidak stabil. Sementara menurut Suandy (2011) manajemen pajak yaitu penghindaran pajak merupakan sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah beban pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Berdasarkan data diatas juga dapat dilihat nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan, ini disebabkan bahwa masih adanya laba yang menurun dikarenakan beban pajak yang cenderung meningkat Karena menurut Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) jika biaya pajak yang dikeluarkan perusahaan kecil, maka laba akan bertambah sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan bisa meningkat jika adanya pengurangan beban pajak, yaitu dengan dilakukannya penghindaran pajak. Menurut Desai dan Dhermapala, dan Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tindakan *Tax Planning* dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Maka dapat dikatakan *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Apabila laporan keuangan yang dihasilkan tersebut ada informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan, tidak diungkapkan di laporan keuangan tersebut, maka bisa saja pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Hal tersebut bisa saja menguntungkan salah satu pihak dan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi. Kondisi tersebut juga dapat menimbulkan konflik

kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Dikarenakan manajemen perusahaan bisa saja mempunyai tujuan lain selain dari tujuan utama perusahaan. Hal ini lumrah disebut sebagai *Agency Conflict* atau konflik agensi. Perbedaan timbul dikarenakan manajer lebih mementingkan kepentingan pribadi, akan tetapi pemegang saham kurang setuju terhadap kepentingan pribadi dari manajer. Akibatnya hal itu dapat meningkatkan biaya perusahaan yang juga mengakibatkan keuntungan perusahaan serta dividen yang akan diperoleh pemegang saham berkurang.

Selain bisa menimbulkan konflik agensi, bila pengungkapan informasi tersebut kurang transparan juga akan menimbulkan asimetri informasi, yang terjadi bila adanya perbedaan informasi yang dipegang oleh manajemen dengan informasi yang dipegang pemilik perusahaan. Terjadinya asimetri informasi ini dapat merugikan bagi pemilik perusahaan, karena sedikitnya informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Agar dapat meminimalisir dari dampak konflik agensi dan asimetri informasi tersebut, diperlukan transparansi informasi. Semakin banyak item pengungkapan atau informasi yang diungkapkan oleh manajemen, dapat menjadi sinyal positif bagi investor maupun pemilik perusahaan karena semakin banyak pula informasi perusahaan yang diketahui. Hal ini bisa dilihat dari adanya peningkatan perdagangan saham harga saham yang memiliki dampak terhadap tingginya harga saham di pasar modal dan dapat dikatakan sebagai nilai suatu perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan transparansi informasi yang baik biasanya memiliki masalah

keagenan yang lebih ringan. Hal ini dikarenakan transparansi memfasilitasi pengawasan dari tindakan manajer sehingga mengurangi kecemasan investor terhadap biaya keagenan tersembunyi (Wang, 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Beban pajak cenderung tidak stabil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai perusahaan cenderung menurun pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Nilai *tax planning* mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.
4. Nilai *tax planning* mengalami penurunan tetapi tidak diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.



## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka penelitian ini membatasi masalah hanya menggunakan *Tax Planning* sebagai faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengukuran *Tax Planning* menggunakan rasio ETR dan nilai perusahaan diukur dengan PBV.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
Apakah *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada perusahaan adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **2. Manfaat Penelitian**

#### 1) Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah pengaruh *Tax Planning* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi yang terdaftar di BEI.

#### 2) Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.

3) Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti penelitian yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Nilai Perusahaan**

###### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. (Bringham & Houston, 2006 : 19).

Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu asset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan (Martono & Agus, 2003:3). Nilai perusahaan go public selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan (Afzal, 2012).

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Sri Hermuningsih (2009) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadiano, 2001).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

#### **b. Jenis – Jenis Nilai Perusahaan**

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Yulius dan Tarigan, 2007:3):

1. Nilai Nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai Intrinsik. Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai Buku. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
5. Nilai Likuidasi. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

### c. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran Nilai Perusahaan Menurut Weston dan Copelan (2004) dalam rasio penilaian perusahaan terdiri dari :

#### 1) Price Earning Ratio (PER)

Menurut Tandelilin (2007) PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

#### 2) Price to Book Value (PBV)

Menurut Prayitno dalam Afzal (2012) Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku



saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001). Secara sistematis PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

### 3) Tobin's Q

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q ini dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston dan Copeland, 2004). Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumusnya sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (closing price) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

## **2. Tax Planning**

### **a. Pengertian Tax Planning**

Umumnya perencanaan pajak (*tax planning*) merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Namun demikian, perencanaan pajak juga dapat berkonotasi positif sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya secara optimal.

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, namun perlu diperhatikan bahwa perencanaan pajak yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

Tax Planning adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapatkan pengeluaran (beban) pajak yang minimal. secara teoritis, tax

planning dikenal sebagai effective tax planning, yaitu seorang wajib pajak berusaha mendapat penghematan pajak (tax saving) melalui prosedur penghindaran pajak (tax avoidance) secara sistematis sesuai ketentuan UU Perpajakan (Hoffman, 1961).

Dalam sudut pandang perencanaan pajak, tax avoidance yang dilakukan oleh wajib pajak adalah sah dan secara yuridis sehingga tidak bisa ditetapkan pengenaan pajak. pengertian dari tax avoidance adalah upaya pengurangan utang pajak secara konstitusional (international tax glossary, 2005).

Menurut Gunawan, yang dikutip oleh Lumbantoruan (Lumbantoruan : 1996:485), tax planning merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. Tindakan itu legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur (loopholes). Rencana meminimalkan pajak dapat ditempuh misalnya, mengambil ketentuan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan pemotongan atau pengurangan yang diperkenankan. Pada umumnya tax planning adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Rencana meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara, mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan, hal ini dapat memanfaatkan penghasilan yang dikecualikan sebagai obyek pajak sesuai dengan pasal 4 ayat 3.

Mohammad Zain (2008) mengemukakan pengertian perencanaan pajak (*taxplanning*) ialah “Tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensipajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensi jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan ditoleransi”.

Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dapat dikenakan sanksi administrasi maupun sanksi pidana. Tetapi kedua sanksi itu merupakan pemborosan sumber daya sehingga perlu dieliminasi melalui tax planning yang baik. Maka dalam rangka optimalisasi alokasi sumber dana manajemen akan dilakukan perencanaan pembayaran yang tidak lebih (dapat mengurangi optimalisasi alokasi sumber daya) dan tidak kurang (supaya tidak membayar sanksi administrasi yang merupakan pemborosan dana).

Perencanaan pajak selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena terkena pajak. Kalau terkena pajak apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangkan jumlah pajaknya, selanjutnya apakah pembayaran pajak yang dimaksud dapat ditunda pembayaran dan lain sebagainya. Akhir dari prosedur perpajakan adalah pembayaran pajak. Tentu lebih

menguntungkan jika perusahaan membayar pajak pada saat terakhir dari pada penyetoran dilakukan jauh sebelumnya.

Untuk dapat meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan (*lawful*) maupun yang melanggar peraturan perpajakan (*unlawful*) seperti *tax avoidance* dan *tax evasion*. Perencanaan perpajakan umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena terkena pajak. Kalau fenomena tersebut terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya. Selanjutnya, apakah pembayaran pajak dimaksud dapat ditunda pembayarannya.

Perencanaan pajak memiliki tujuan guna meminimalisir jumlah maupun total pajak terutang oleh wajib pajak secara sah dari hukum. Perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal dikarenakan penghematan pajak hanya diterapkan dari hal-hal yang dalam undang-undang tidak dicantumkan. Hal itu dilakukan tidak bermaksud untuk menghindar melunasi pajak terutang, akan tetapi mengelola, sehingga utang pajak yang dilunasi tidak melebihi total yang semestinya dilunasi. Selain itu juga, perencanaan pajak digunakan dalam memenuhi target perusahaan demi penuntasan kewajiban perpajakan, berdasarkan metode *tax planning* yang benar, komplit serta tepat waktu dan juga masih mengacu pada undang-undang perpajakan. Sehingga dapat terhindar dari sanksi

administratif, berupa bunga, denda, kenaikan pajak maupun sanksi pidana.

Dalam menyusun tax planning yang tidak melanggar aturan pajak, paling tidak ada lima persyaratan yang harus dipenuhi :

- 1) Mengerti peraturan perpajakan atau peraturan yang terkait.
- 2) Menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam tax planning.
- 3) Harus dipahami karakter usaha WP.
- 4) Memahami tingkat kewajaran transaksi yang diatur tax planning.
- 5) Tax planning harus didukung oleh kebijakan akuntansi dan didukung bukti memadai, seperti faktur, perjanjian, dan sebagainya.

#### **b. Langkah-langkah dalam *Tax Planning***

Menurut Erly Suandy (2011, hal. 13), Dalam membuat suatu perencanaan pajak harus memperhatikan strategi perencanaan perusahaan secara keseluruhan (*globalcompany strategy*) agar *tax planning* dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam perencanaan pajak adalah :

##### **1) Menganalisis Laporan Keuangan**

Tahap pertama dari proses *tax planning* adalah menganalisis komponen-komponen dari laporan keuangan sehingga dapat diketahui apa saja yang mempengaruhi besarnya pajak.

## **2) Memperkirakan Besarnya Pajak Terutang**

Memperkirakan besarnya pajak terutang kemudian memahami undang-undang yang berlaku untuk memanfaatkan pengecualian-pengecualian yang diperbolehkan dalam undang-undang untuk dapat memaksimalkan penghasilan yang dikecualikan dan sehingga dapat meminimalkan besarnya pajak terutang.

## **3) Melaksanakan Perencanaan Pajak**

Melaksanakan perencanaan pajak dengan memanfaatkan celah-celah dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **4) Mengevaluasi Pelaksanaan perencanaan Pajak**

Mengevaluasi hasil yang diperoleh dalam melakukan perencanaan pajak dengan melihat:

- Jika rencana tersebut tidak dilaksanakan
- Jika rencana tersebut dilaksanakan dan berhasil dengan baik
- Jika rencana tersebut dilaksanakan tetapi gagal.

Ketiga hal di atas pastilah memiliki hasil yang berbeda, kemudian dari hasil tersebut barulah ditentukan apakah perencanaan pajak layak untuk dilaksanakan atau tidak. Contohnya :

- Tidak melaksanakan perencanaan pajak, maka pajak yang ditanggung Rp 100.000.000,-

- Melaksanakan perencanaan pajak dan berhasil , maka pajak yang ditanggung Rp. 75.000.000,-
- Melaksanakan perencanaan pajak dan gagal, maka pajak yang harus ditanggung Rp.125.000.000,-

Apabila melihat ketiga hasil yang dicapai, tentunya perusahaan memilih dilaksanakannya perencanaan pajak karena ia bisa menghemat pajak sebesar Rp 25.000.000 jika perencanaan pajak yang dilakukan berhasil. Karena itu dalam melakukan *tax planning* harus dilakukan dengan benar dan sesuai aturan yang berlaku, karena apabila tidak malah akan semakin merugikan perusahaan.

#### **5) Mencari Kelemahan dan Memperbaiki Kembali Rencana Pajak**

Hasil suatu perencanaan pajak bisa dikatakan baik atau tidak tergantung dengan apa yang kita lakukan, dan semua itu harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kadang suatu rencana harus diubah mengingat adanya peraturan perundang-undangan. Tindakan perubahan tersebut harus tetap dijalankan walaupun diperlukan penambahan biaya atau kemungkinan keberhasilan yang sangat kecil. Sepanjang masih besar penghematan pajak (*tax saving*) yang bisa diperoleh, rencana tersebut harus tetap dijalankan, karena bagaimanapun juga kerugian yang ditanggung merupakan kerugian minimal.



## 6) Memantapkan Perencanaan Pajak

Meskipun suatu rencana pajak sudah dijalankan dan proyek sudah berjalan, masih perlu mempertimbangkan setiap perubahan yang terjadi termasuk perubahan undang-undang. Pemanfaatan suatu perencanaan pajak adalah konsekuensi yang perlu dilakukan. Dengan memperhatikan keadaan saat ini dan perkembangan-perkembangan yang mungkin terjadi, seorang manager akan mampu mengurangi akibat yang merugikan dari adanya perubahan tersebut, dan saat bersamaan dapat mengambil kesempatan untuk memperoleh manfaat yang potensial.

### c. Pengukuran Perencanaan Pajak

Pada penelitian ini, perencanaan pajak (*tax planning*) akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Efektive Tax Rate* (ETR). ETR digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Menurut Herry (2013) Tarif Pajak Efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba akuntansi dengan laba fiskal.

Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji system perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan (Hanum, 2013) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 3. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama                            | Judul                                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nanik Lestari (2014)            | Pengaruh <i>Tax Planning</i> terhadap nilai perusahaan                                                     | Hasil penelitian membuktikan hubungan positif antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan.                                                                                                          |
| 2  | Dewi Sartika (2015)             | pengaruh <i>Tax Planning</i> terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusioanl sebagai pemoderasi | Hasil penelitian menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukan arah negative.                                                                                   |
| 3  | Citra Ayuning Sari Yuono (2016) | Pengaruh <i>Tax Planning</i> dan <i>Corporate Governance</i> terhadap nilai perusahaan                     | -Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI<br>-Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI |

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengindikasikan bahwa pajak merupakan beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya teori tersebut, maka manajemen akan berupaya meminimalkan pajak terutang perusahaan agar laba yang didapat maksimal dan manajemen mendapat kompensasi yang besar. Perusahaan akan mengerahkan sumber daya yang dimiliki agar beban pajak yang di bayarkan semakin kecil. Untuk mengatasi hal tersebut pemegang saham menginginkan agar manajemen melakukan *corporate governance* yang baik agar dapat menjadi kontrol pemegang saham.

Perencanaan pajak adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, namun perlu diperhatikan bahwa perencanaan pajak yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

Tax Planning adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapatkan pengeluaran (beban) pajak yang minimal. secara teoritis, tax planning dikenal sebagai *effective tax planning*, yaitu seorang wajib pajak berusaha mendapat penghematan pajak (*tax saving*) melalui prosedur penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara sistematis sesuai ketentuan UU Perpajakan

Manajer keuangan perusahaan wajib menekan biaya pajak seoptimal mungkin untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan dengan melakukan pengelolaan kewajiban perpajakan. Pengelolaan kewajiban perpajakan ini dilakukan dengan melakukan suatu manajemen pajak (*tax management*) yang merupakan bagian dari manajemen keuangan, sehingga tujuan dari manajemen pajak harus sejalan dengan tujuan dari manajemen keuangan, yaitu memperoleh likuiditas dan laba yang memadai. Keterkaitan penerapan perencanaan pajak (*taxplanning*) dalam meminimalkan hutang pajak dapat dilihat pada gambar kerangkakonseptual berikut ini :

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**



### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan proporsi, kondisi atau prinsip untuk sementara waktu dianggap benar tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu kesimpulan yang kemudian diadakan pengujian tentang kebenarannya dengan menggunakan data empiris hasil penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adanya pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman dengan alasan apabila penelitian dilakukan pada perusahaan yang bergerak di industri keuangan, maka sulit untuk mendapatkan nilai discretionary accrual dari perusahaan di industri keuangan.

#### **B. Defenisi Operasional**

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sarwono dan Suhayati (2010), variabel dependen (terikat) adalah variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (bebas). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Menurut Sujoko dan Subiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price book value*, (Fakhrudin dan Hadiano, 2001). PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai harga saham per lembar dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Syafrida Hani (2015:125) Rumus dalam menghitung PBV adalah sebagaiberikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

## 2. Variabel Independen(X)

Sering disebut sebagai variable bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variable independen yaitu Efektive Tax Rate atau Tarif Pajak Efektif. Tarif Pajak Efektif merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat Tarif Pajak Efektif.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2013-2017.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2019 sampai November 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.1**  
**Waktu Kegiatan**

| No | Jadwal Kegiatan     | Bulan Pelaksanaan 2019 |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
|----|---------------------|------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                     | Juli                   |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   |
|    |                     | 2019                   |   |   |   | 2019    |   |   |   | 2019      |   |   |   | 2019    |   |   |   | 2019     |   |   |   |
|    |                     | 1                      | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengumpulan Data    | ■                      | ■ |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  | Pengajuan Judul     |                        |   | ■ | ■ | ■       | ■ |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  | Penyusunan Proposal |                        |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  | Bimbingan Proposal  |                        |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ |   |   |          |   |   |   |
| 5  | Seminar Proposal    |                        |   |   |   |         |   |   |   |           |   | ■ | ■ | ■       | ■ |   |   |          |   |   |   |
| 6  | Penulisan Skripsi   |                        |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |
| 7  | Bimbingan Skripsi   |                        |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■        | ■ |   |   |
| 8  | Sidang Meja         |                        |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |





|    |      |                                                 |
|----|------|-------------------------------------------------|
| 13 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                  |
| 14 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk                         |
| 15 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk                      |
| 16 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk                     |
| 17 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk                     |
| 18 | MYOR | Mayora Indah Tbk                                |
| 19 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk                       |
| 20 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk                        |
| 21 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk                  |
| 22 | SKBM | Sekar Bumi Tbk                                  |
| 23 | SKLT | Sekar Laut Tbk                                  |
| 24 | STTP | Siantar Top Tbk                                 |
| 25 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk |

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2008 : 116) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimilkki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik Purvosive Sampling. Teknik Purposive Sampling adalah memilih sample dari suatu populasi berdasarkan prtimbangan tertentu (Azuar dan Irfan : 2014). Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2013 sampai tahun 2017.
- c. Perusahaan yang mengalami laba selama periode pengamatan dari tahun 2013 sampai tahun 2017.
- d. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan menerbitkannya selama periode pengamatan dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Dengan kriteria diatas maka didapatkan jumlah sampel dan populasi sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

| No | Keterangan                                                                    | Jumlah Perusahaan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman di BEI selama periode 2013-2017 | 25                |
| 2  | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pertanggal 31 Desember | (8)               |
| 3  | Perusahaan yang mengalami rugi selama lebih dari 2 tahun berturut-turut       | (6)               |
| 4  | Perusahaan yang memiliki data yang tidak lengkap                              | (5)               |
|    | <b>Jumlah Sampel</b>                                                          | 6                 |

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 6 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.4**  
**Jumlah Sampel**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                                 |
|----|------------|-------------------------------------------------|
| 1  | CEKA       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                     |
| 2  | ROTI       | Nippon Indosari Corporindo Tbk                  |
| 3  | SKBM       | Sekar Bumi Tbk                                  |
| 4  | SKLT       | Sekar Laut Tbk                                  |
| 5  | STTP       | Siantar Top Tbk                                 |
| 6  | ULTJ       | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk |

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum, Ghozali (2006). Statistik

deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu dapat menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

## **2. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan grafik normal P-Plot, dibuat dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

## **3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Teknis analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2006), analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X<sub>1</sub> = Perencanaan Pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi

e = Standar Error

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2006).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R<sup>2</sup> pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Dalam kenyataan nilai adjusted R<sup>2</sup> dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif (Ghozali,

2006). Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2006), jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R<sup>2</sup> negatif, maka nilai adjusted R<sup>2</sup> dianggap bernilai nol.

## 5. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2006). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di tabel koefisien hasil regresi statistik. Ketentuan uji-t yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig. < 0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b) Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig. > 0,05), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **B. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **1. Hasil Statistik Deskriptif**

Deskriptif data variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Tax Planning* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Berikut

ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan pada Tabel IV.1 berikut :

**Tabel IV.1**

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Nilai Perusahaan   | 30 | .00     | 7.76    | 3.1420 | 2.10598        |
| Tax Plannig        | 30 | .13     | .31     | .2427  | .04177         |
| Valid N (listwise) | 30 |         |         |        |                |

Dari tabel statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Tax Planning*

Variabel *Tax Planning* dengan jumlah data (N) sebanyak 30. *Tax Planning* mempunyai rata-rata sebesar 0,2427 dengan nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maximum sebesar 0,31 sedangkan standar deviasi 0,04177 sebesar . Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, berarti bahwa sebaran nilai dari variabel *Tax Planning* baik.

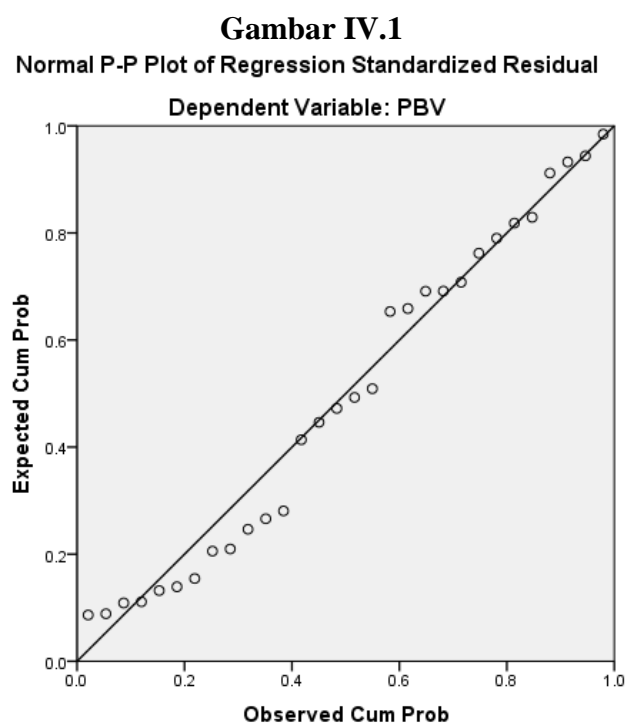
b. Nilai Perusahaan

Variabel Nilai Perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 30. Nilai perusahaan mempunyai rata-rata 3.1420 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 7.76 sedangkan standar deviasinya sebesar 2,10598. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, berarti bahwa sebaran nilai dari variabel Nilai Perusahaan baik.



## 2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat adanya normalitas residual adalah dengan melihat grafik P-Plot, berikut ini uji normalitas akan disajikan dalam bentuk grafik normal plot:



Pada Gambar IV.1 dari grafik P-P plot di atas terlihat bahwa sebaran data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai P-P terletak di garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan. Dan grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitaran garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 24.

**Tabel IV.2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t    | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |      |      |
| 1     | (Constant) | .998                        | 2.309      |                      | .432 | .669 |
|       | TP         | 8.835                       | 9.382      | .175                 | .942 | .354 |

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{PBV = 0,998 + 8,835TP}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,998 artinya secara rata-rata jika tidak ada pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Tax Planning* maka akan mengalami peningkatan sebesar 99,8%.

- b. Variabel *Tax Planning* mempunyai nilai 8,835 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan *Tax Planning* 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 883,5%.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui model diatas layak digunakan atau tidak, hal ini dapat diketahui melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik uji-t.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  (diterima) : jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Planning*.

$H_a$  (ditolak) : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Planning*.

*Level of Convidence* = 95%

*Standart Error*  $\alpha = 1 - 0,95 = 0,05$

Rumus mencari Df (*Degree of Freedom*) = n-k jadi 30-2=28

1.  $t_{hitung} = 0,942$

2.  $t_{tabel} = 1,701$

Karena  $t_{hitung} 0,942 < t_{tabel} 1,701$  artinya  $H_0$  diterima maka dapat dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh antara Nilai Perusahaan terhadap *Tax Planning*.

### C. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Dilihat dari data perhitungan tax planning dan nilai perusahaan pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang telah dibahas sebelumnya, terlihat bahwa nilai *tax planning* yang dihitung dengan rasio *effective tax rate* selama lima tahun mengalami fluktuasi diikuti dengan nilai perusahaan. Namun berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,942 dan nilai t tabel sebesar 1,701 dengan nilai signifikan  $0,531 > 0,05$ . Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima. Berdasarkan perhitungan rasio dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pada perusahaan ini *tax planning* belum berlaku secara efektif karena beban pajak yang masih ditinggi walaupun terjadi penurunan laba dan hal tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut uji hipotesis yang dilakukan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Nippon Indosari Corporindo Tbk**

Dilihat dari data perhitungan tax planning dan nilai perusahaan pada perusahaan Nippon Indosari Corporindo Tbk yang telah dibahas sebelumnya, terlihat bahwa nilai *tax planning* yang dihitung dengan rasio *effective tax rate* selama lima tahun mengalami fluktuasi diikuti dengan nilai perusahaan. Seperti pada tahun 2014 ke 2015 dan 2016 ke 2017 yang mengalami kenaikan nilai tax planning tetapi tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Sementara menurut Desai dan Dhermapala, serta Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tindakan *Tax Planning* dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaannya maka dapat dikatakan *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga terbukti berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,942 dan nilai t tabel sebesar 1,701 dengan nilai signifikan  $0,531 > 0,05$ . Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima. Berdasarkan perhitungan rasio dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pada perusahaan ini *tax planning* belum berlaku secara efektif karena laba terjadi penurunan namun beban pajak masih tinggi dan hal tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut uji hipotesis yang dilakukan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Sekar Bumi Tbk

Dilihat dari data perhitungan tax planning dan nilai perusahaan pada perusahaan Sekar Bumi Tbk yang telah dibahas sebelumnya, terlihat bahwa nilai *tax planning* yang dihitung dengan rasio *effective tax rate* selama lima tahun mengalami fluktuasi diikuti dengan nilai perusahaan. Seperti pada tahun 2013 ke 2014 terjadi penurunan nilai *tax planning* namun tidak diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dan 2015 ke 2016 mengalami kenaikan nilai *tax planning* tetapi tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Sementara menurut Desai dan Dhermapala, serta Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tindakan *Tax Planning* dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaannya maka dapat dikatakan *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga terbukti berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,942 dan nilai t tabel sebesar 1,701 dengan nilai signifikan  $0,531 > 0,05$ . Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima. Berdasarkan perhitungan rasio dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pada perusahaan ini *tax planning* belum berlaku secara efektif karena laba terjadi penurunan namun beban pajak masih tinggi dan hal tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut uji hipotesis yang dilakukan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4. Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Sekar Laut Tbk**

Dilihat dari data perhitungan tax planning dan nilai perusahaan pada perusahaan Sekar Laut Tbk yang telah dibahas sebelumnya, terlihat bahwa nilai *tax planning* yang dihitung dengan rasio *effective tax rate* selama lima tahun mengalami fluktuasi diikuti dengan nilai perusahaan. Seperti pada tahun 2013 ke 2014 terjadi penurunan nilai *tax planning* namun tidak diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dan 2015 ke 2016 mengalami kenaikan nilai *tax planning* tetapi tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Sementara menurut Desai dan Dhermapala, serta Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tindakan *Tax Planning* dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaannya maka dapat dikatakan *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga terbukti berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung sebesar 0,942 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1,701 dengan nilai signifikan  $0,531 > 0,05$ . Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima. Berdasarkan perhitungan rasio dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pada perusahaan ini *tax planning* belum berlaku secara efektif karena laba terjadi penurunan namun beban pajak masih tinggi dan hal tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut uji hipotesis yang dilakukan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5. Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Siantar Top Tbk

Dilihat dari data perhitungan tax planning dan nilai perusahaan pada perusahaan Siantar Top Tbk yang telah dibahas sebelumnya, terlihat bahwa nilai *tax planning* yang dihitung dengan rasio *effective tax rate* selama lima tahun mengalami fluktuasi diikuti dengan nilai perusahaan. Seperti pada tahun 2015 ke 2016 tax planning bernilai tetap tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan. Sementara menurut Desai dan Dhermapala, serta Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tindakan *Tax Planning* dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaannya maka dapat dikatakan *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga terbukti berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,942 dan nilai t tabel sebesar 1,701 dengan nilai signifikan  $0,531 > 0,05$ . Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima. Berdasarkan perhitungan rasio dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pada perusahaan ini *tax planning* belum berlaku secara efektif karena laba terjadi penurunan namun beban pajak masih tinggi dan hal tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut uji hipotesis yang dilakukan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



## 6. Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Dilihat dari data perhitungan tax planning dan nilai perusahaan pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk yang telah dibahas sebelumnya, terlihat bahwa nilai *tax planning* yang dihitung dengan rasio *effective tax rate* selama lima tahun mengalami fluktuasi diikuti dengan nilai perusahaan. Seperti pada tahun 2014 ke 2015 tax planning bernilai tetap tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan dan 2016 ke 2017 mengalami kenaikan nilai tax planning tetapi tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Sementara menurut Desai dan Dhermapala, serta Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tindakan *Tax Planning* dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaannya maka dapat dikatakan *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga terbukti berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,942 dan nilai t tabel sebesar 1,701 dengan nilai signifikan  $0,531 > 0,05$ . Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima. Berdasarkan perhitungan rasio dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pada perusahaan ini *tax planning* belum berlaku secara efektif karena laba terjadi penurunan namun beban pajak masih tinggi dan hal tersebut tidak mempengaruhi

nilai perusahaan karena menurut uji hipotesis yang dilakukan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **7. Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI**

Hipotesis yang diajukan yakni *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima sesuai hasil uji regresi yang telah dilakukan. Dari hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari *t* hitung sebesar 0,942 dan nilai *t* tabel sebesar 1,701 dengan nilai signifikan  $0,531 > 0,05$ . Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marcella Lavenia Yuliem (2018). Hasil ini mengindikasikan bahwa manajerial cenderung berperilaku oportunistik dalam melakukan *tax planning* sehingga menurunkan nilai perusahaan serta benefit yang diperoleh lebih kecil daripada cost yang dikeluarkan maupun resiko terdeteksinya lebih tinggi. Selain itu, perusahaan besar memiliki sumber daya yang cukup memiliki peluang untuk melakukan strategi perencanaan pajak, misalnya, dengan memanfaatkan insentif pajak yang diberikan kepada mereka. Strategi perencanaan pajak yang efektif akan mengurangi ETR perusahaan. Akibatnya, strategi perencanaan pajak akan memberikan dampak positif pada arus kas perusahaan dan meningkatkan pajak setelah nya di tingkat pengembalian. Di sisi

berlawanan, ada biaya potensial yang berhubungan dengan strategi untuk meminimalkan pajak seperti biaya implementasi dan transaksi, mungkin hukuman yang dikenakan oleh otoritas pajak dan menjadi risiko. Menganalisis mekanisme tertentu melalui perencanaan pajak mempengaruhi kinerja pasar perusahaan adalah penting bagi pemahaman menyeluruh tentang hubungan antara perencanaan pajak dan nilai pasar perusahaan. Nilai perusahaan umumnya diartikan ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar dari bisnis secara keseluruhan. Ini penjumlahan dari klaim semua kontributor untuk aset perusahaan yaitu: kreditur (aman dan tidak aman) dan pemegang saham. Dalam literatur keuangan, nilai perusahaan adalah jumlah dari nilai pasar ekuitas dan nilai pasar utang (Nwaobia, Kwarbai dan Ajibade, 2015). nilai perusahaan meningkat ketika kekayaan pemegang saham meningkat melalui laba dan arus kas yang lebih baik, maka pentingnya perencanaan pajak sebagai bagian integral dari keuangan program entitas setiap perencanaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,942 < 1,701$ ). Nilai signifikansi t hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,531 > 0,05$ ) hal ini berarti *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **B. Saran**

Saran penulis sebagai berikut, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi *Tax Planning* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal. Selain itu untuk periode tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang dengan periode atau rentang waktu yang berbeda dan menambah jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dapat pula meneliti jenis perusahaan serta sektor perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 1(1).
- Agus, S. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPF.
- Arviana, N., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi STIE MDP*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1).
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79, 145–179.
- Fakhrudin, & Hadiano, S. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal* (1st ed.). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fred, W. J., & Thomas, C. E. (2004). *Manajemen Keuangan* (9th ed.). Jakarta: Binarupa Aksara.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (7th ed.).  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S., & Lubis, M. R. (2010). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 10(1).
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di KPP Pratama Medan Belawan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2).
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(1).
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2).
- Juliandi, Azuar, & Irfan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu - Ilmu Bisnis*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Karayan, J. E., & Swenson, W. (2007). *Strategic Business Tax Planning* (2nd ed.). New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1).
- Martono, & Harjito, A. (2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Saragih, F. (2015). Analisis Akuntansi Pajak penghasilan Badan Pada CV Karya Natal. *Jurnal Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Sartika, D. (2015). Moderasi Kepemilikan Institusional terhadap Hubungan Perencanaan Pajak dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset & Akuntansi*, 4(12), 1–18.
- Sarwono, & Suhayati. (2010). *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simarmata, A. P. P. (2014). *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Diponegoro.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Tandelilin, E. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Winanto, U. W. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dan Prosiding SNA -*

*Simposium Nasional Akuntansi, 16.*

Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1).

Yuono, C. A. S. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6).

Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.





LAMPIRAN

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : FEBRI YANDA HARAHAP  
Tempat /Tgl Lahir : Batam, 16 Februari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Pasar III No. 184 Medan  
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara

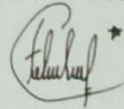
### Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Syahrudin Harahap  
Ibu : Wahyuni Siregar  
Alamat : Jl. Pasar III No. 184 Medan

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060879 Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 11 Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 7 Medan Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, Oktober 2019



FEBRI YANDA HARAHAP

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

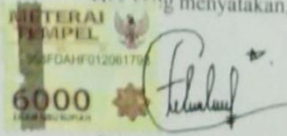
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Yanda Harahap  
NPM : 1505170356  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,  
  
Febri Yanda Harahap



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 654/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Kepada Yth.

Medan, 30/11/2018

**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febr Yanda Harahap  
NPM : 1505170356  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Apakah Perhitungan dan Pelaporan PPh Pasal 21 atas Penghasilan Karyawan telah sesuai dengan undang-undang perpajakan PPh Pasal 21 dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Undang-undang no 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan?

Rencana Judul :  
1. ANALISIS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
2. PENGARUH KEGIATAN EKSTENSIFIKASI TERHADAP PENERIMAAN PPH ORANG PRIBADI PASAL 25/29  
3. PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

Objek/Lokasi Penelitian : KPP Pratama Medan Belawan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Febr Yanda Harahap)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 654/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

|                                        |                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Mahasiswa                         | Febri Yanda Harahap                                                                                                                                                                  |
| NPM                                    | 1505170356                                                                                                                                                                           |
| Program Studi                          | Akuntansi                                                                                                                                                                            |
| Konsentrasi                            | Perpajakan                                                                                                                                                                           |
| Tanggal Pengajuan Judul                | 30/11/2018                                                                                                                                                                           |
| Judul yang disetujui Program Studi     | Nomor _____, atau<br>Alternatif judul lainnya _____<br>(Disetujui dan diparaf oleh Program Studi)                                                                                    |
| Nama Dosen pembimbing                  | H. JANURI S.E., MM., M.Si. (Disetujui dan diparaf oleh Program Studi)                                                                                                                |
| Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing | PERUGRAH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA<br>PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN<br>YANG TERDAFTAR DI BEI. (Disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing) |

Disahkan oleh  
Ketua Program Studi Akuntansi  
*[Signature]*  
24/12-2018  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing  
*[Signature]*  
H. JANURI S.E., MM., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax. (061) 8625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2219 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
*Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 01 Juni 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Febri Yanda Harahap  
N P M : 1505170356  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar Di BEI


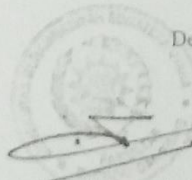
Dosen Pembimbing : H. Januri, SE., MM., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Agustus 2020

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Dzulhijjah 1440 H  
24 Agustus 2019 M

Dekan   
  
H. Januri, SE, MM, M.Si

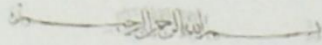
- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
  2. Peringgal.



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20. M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F E B R I Y A N D A H A R A H A P

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 3 5 6

Tempat, Tgl. Lahir : B A T A M 1 6 F E B R U A R I  
1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L P A S A R I I I N O I B 4  
M E D A N P E R J U A N G A N U

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U  
N O A S - A G P S M E R A H  
B A R K E C M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ZULIA HANUM S.E.M.Si)

Wassalam  
Pemohon

(FEBRI YANDA HRP)





MSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor  
Lampiran  
Perihal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax. (061) 8625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

: 2038 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2019

: -  
: IZIN RISET

Medan, 29 Dzulqaidah 1440 H  
01 Agustus 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Febri Yanda Harahap  
NPM : 1505170356  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan



H. Hanani, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00929/BEI.PSR/10-2019  
Tanggal : 02 Oktober 2019  
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Febri Yanda Harahap  
NIM : 1505170356  
Program Studi : Akuntansi


Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada**

**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX  
**M. Pintor Nasution**  
Bursa Efek Indonesia  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis, 12 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Febri Yanda Harahap  
 N.P.M. : 1505170356  
 Tempat / Tgl.Lahir : Batam, 16 Februari 1998  
 Alamat Rumah : Jln. Pasar III No. 184  
 Judul Proposal : Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item       | Komentar                                                                                                   |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul      |                                                                                                            |
| Bab I      | LBM blm jelaskan identifikasi masalah. <del>sub-<br/>rumus</del> <del>masalah</del>                        |
| Bab II     | teori diperincikan terangkan konsep fiscal populasi & sampel hipotesis                                     |
| Bab III    |                                                                                                            |
| Lainnya    | Perbaiki ke penulisan dan Daftar Pustaka                                                                   |
| Kesimpulan | Perbaikan Minor Seminar Ulang<br>Perbaikan Mayor 17/9-2019 (penutup) 19/9-2019<br>Medan, 12 September 2019 |

**TIM SEMINAR**

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

H. Januri, SE, MM, M.Si

Sekretaris

Zulfa Hanum, SE, M.Si

Pemanding

Dr. Irfan, SE, MM

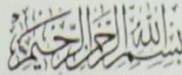




MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



### PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 12 September 2019 menerangkan bahwa:

Nama : Febri Yanda Harahap  
N.P.M. : 1505170356  
Tempat / Tgl.Lahir : Batam, 16 Februari 1998  
Alamat Rumah : Jln. Pasar III No. 184  
Judul Proposal : Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *H. Januri, SE, MM, M.Si 18/9/2019*

Medan, 12 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

H. Januri, SE, MM, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pemanding

Dr. Irfan, SE, MM

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



Bila mengesah surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3680 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 19 Muharram 1441 H  
19 September 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Febri Yanda Harahap  
N P M : 1505170356  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wubarakatuh.*

Dekan ✓



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peringgal.